

ABSTRAKSI

Tri Santi
20030530207

COMMUNICATION OF MULTICULTURE AMONG HIGH STUDENT OF KOST WITH LOCAL COMMUNITY

(Descriptive Study about communication among high student of kost with local community in Geblakan village Rt. 01, Tamantirto, Kasihan, Bantul Residence, Provincial of D.I.Yogyakarta in Process Acculturation)

Years of Scription : 2008.xv+ 84 pages +22 table + 1 picture/bagan + 5
arsip
Catalog of Literature : 23 books

The purpose of this research is to analyze about communication among high student kost with local community in Geblakan Rt. 01 village, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta in process acculturation. People other as individual, so as social where in they do communicate with oterh people to complete necessity in their life. In that communicate activities, they will have many problems with other people. For that, every people must can adaptation to their environment.

Life of high student are a time where in there are difference as physis and psychological which influence as direct to their self. In psychological aspect, in life of that high student, one of that difference is how their communicate with other people especially local community where in that high student live in. In socialization process, will have problem among hight student and local community because both of them have different of culture. So, to prevent conflict among their, used good communication.

The methods of this research is descriptive qualitative, where in will descript as complete based on fact and theory which correlate the main problem in this research. So, make conclusion with valid as scientific procedure.

The result of this research showing that the communication multiculture among high student of kost and local community is less good. Because the majority of high student cost many individualistic and closed. In other ones, the local community showing superiority to high student, so their communication among both of them is not harmony. So, this condition cause conflict in some time. But, after that conflict and there are role of leader in local community can make community become better before last time.

Key words : communication multi culture, high student cost, local community.

ABSTRAKSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

Tri Santi

20030530207

**KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ANTARA MAHASISWA KOST
DENGAN PENDUDUK ASLI**

**(Study Deskriptif Tentang Komunikasi Antara Mahasiswa Kost Dengan
Penduduk Asli Di Dusun Geblakan Rt 01 Tamantirto Kasihan Bantul
Yogyakarta Pada Proses Akulturasi)**

Tahun Skripsi : 2008.xv+ 84 hal +22 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Daftar Kepustakaan : 23 buku

Penelitian ini berusaha menganalisis tentang komunikasi antara mahasiswa kost dengan penduduk asli di Dusun Geblakan rt 01 Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta pada proses akulturasi. Manusia selain diciptakan sebagai makhluk individu juga makhluk sosial, dalam fungsinya sebagai makhluk individu tidak banyak masalah yang dihadapi, tetapi dalam fungsi sebagai makhluk sosial, yang mampu menghadapi hubungan baik sesamanya.

Kehidupan dunia para mahasiswa adalah suatu masa dimana terjadi perubahan baik fisik maupun psikologis yang berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi mereka. Dalam proses sosialisasi ini, kita akan menemukan masalah komunikasi antara mahasiswa yang tinggal di suatu daerah dan penduduk asli disebabkan perbedaan budaya tersebut. Sehingga untuk mencegah terjadinya konflik, diperlukan adanya komunikasi yang baik diantara keduanya.

Penelitian ini berjenis deskripsi kualitatif yaitu suatu penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini juga tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi. Penelitian ini dapat diuraikan sebagai produser pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek atau obyek penelitian, suatu lembaga, masyarakat dan lain-lain. (Siregar, 1987 : 8)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dan interaksi yang dilakukan mahasiswa kost dengan penduduk asli di Dusun Geblakan RT. 01 kurang aktif karena hanya terjadi pada saat mahasiswa mahu menegur dan menyapa terlebih dahulu. Alasan mahasiswa bersedia menegur dan berinteraksi terlebih dahulu kepada penduduk karena mereka merasa bahwa keberadaanya di Geblakan tidak lain hanyalah sebagai seorang pendatang, maka dari itu mahasiswa kost sangat menghargai penduduk. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses akulturasi yang ada dalam diri mahasiswa kost, antara lain : kemiripan, usia, latar belakang pendidikan, karakteristik kepribadian, dan pengetahuan tentang budaya pribumi sebelum kost.